

NEWS

Irjen TNI dan Pangdam Diponegoro Turun ke Desa, Pantau Koperasi Merah Putih untuk Dongkrak Ekonomi Warga

Agung widodo - JATENG.TNIAD.NET

Jun 11, 2026 - 19:36



Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin mendampingi Inspektur Jenderal (Irjen) TNI Laksdya TNI Hersan meninjau sejumlah Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di wilayah Magelang dan Purworejo, Jawa Tengah, Kamis (11/6/2026).

[YOGYAKARTA](#)- Komitmen memperkuat ekonomi kerakyatan dari tingkat desa

terus mendapat perhatian serius. Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin mendampingi Inspektur Jenderal (Irjen) TNI Laksdya TNI Hersan meninjau sejumlah Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di wilayah Magelang dan Purworejo, Jawa Tengah, Kamis (11/6/2026).

Kunjungan tersebut diawali dengan penyambutan rombongan Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi R. di Lanud Adi Sutjipto, Yogyakarta. Setelah itu, Irjen TNI bersama Pangdam IV/Diponegoro bergerak meninjau langsung perkembangan dan kesiapan operasional KDKMP yang menjadi salah satu program strategis penguatan ekonomi masyarakat desa.

Peninjauan dilakukan secara maraton di sejumlah lokasi, mulai dari KDKMP Desa Pancuranmas, Kecamatan Secang, KDKMP Kelurahan Wates, Kecamatan Magelang Utara, hingga KDKMP Desa Blondo dan Desa Bumirejo di Kecamatan Mungkid. Rangkaian kunjungan di wilayah Magelang ditutup di KDKMP Desa Mangunsari, Kecamatan Sawangan.

Di setiap titik kunjungan, rombongan meninjau sarana pendukung koperasi, kesiapan pengelolaan, serta berbagai potensi usaha yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat setempat.

“Koperasi harus menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik, koperasi mampu memperkuat usaha warga, membuka peluang usaha baru, dan menciptakan kemandirian ekonomi di tingkat desa,” ujar Irjen TNI Laksdya TNI Hersan dalam kesempatan tersebut.

KDKMP Jadi Pilar Ekonomi Desa

Usai meninjau sejumlah koperasi di Kabupaten Magelang, rombongan melanjutkan kunjungan kerja ke Kabupaten Purworejo. Beberapa lokasi yang dikunjungi antara lain KDKMP Desa Cangkreng Lor, Desa Cangkreng Kidul, Desa Pangenjurutengah, dan Desa Dukuhrejo.

Peninjauan dilakukan untuk memastikan koperasi yang telah terbentuk mampu berfungsi secara optimal sebagai pusat pengembangan usaha masyarakat dan penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin menegaskan bahwa keberadaan KDKMP memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis potensi desa.

“Koperasi Merah Putih diharapkan menjadi wadah yang mampu menghubungkan potensi ekonomi masyarakat dengan peluang usaha yang lebih luas. Ketika koperasi berkembang sehat dan profesional, dampaknya akan langsung dirasakan oleh warga melalui peningkatan pendapatan dan kesejahteraan,” kata Achiruddin.

Menurutnya, sinergi antara pemerintah, TNI, BUMN, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi kunci utama agar koperasi dapat tumbuh kuat dan berdaya saing.

Dorong Usaha Mikro dan Serap Tenaga Kerja

Kehadiran KDKMP tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi masyarakat, tetapi juga diharapkan mampu memperkuat sektor usaha mikro, membuka akses permodalan, meningkatkan nilai tambah produk lokal, serta memperluas jaringan pemasaran hasil usaha warga.

Program tersebut menjadi bagian dari upaya membangun kemandirian ekonomi nasional dari akar rumput, sekaligus memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat desa.

“Koperasi yang sehat akan menciptakan efek berantai bagi perekonomian daerah. Selain meningkatkan produktivitas masyarakat, juga membuka lapangan pekerjaan dan memperkuat fondasi pembangunan yang berkelanjutan,” ungkap salah satu pejabat dalam rombongan peninjauan.

Kunjungan Irjen TNI dan Pangdam IV/Diponegoro ini menjadi bukti nyata dukungan TNI terhadap program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan pengelolaan yang profesional dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, KDKMP diharapkan mampu menjadi pilar ekonomi desa yang tangguh sekaligus mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut sejumlah pejabat TNI, Polri, Forkopimda, perwakilan BUMN, PT PLN, PT Agrinas, serta para kepala daerah dan unsur terkait di wilayah Magelang dan Purworejo.

(Agung)